

PEMILU LEGISLATIF DAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2014

A. Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2014

1. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014

Pesta Demokrasi untuk memilih Presiden Dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Pemilu Pilpres secara langsung ini merupakan pemilihan presiden secara langsung yang ketiga, menggantikan Presiden petahana Susilo Bambang Yudhoyono yang tidak dapat mencalonkan diri kembali karena dalam undang-undang pemilu 2008 mengatur bahwa presiden terpilih tidak boleh 3 periode. Sejarah ditorehkan hanya partai yang menguasai lebih dari 20% kursi di DPR atau 25% memenangi suara populer dapat mencalonkan kandidatnya.⁴²

Pemilihan Umum ini diikuti oleh dua pasang calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu Prabowo Subianto, mantan Panglima Kostrad yang berpasangan dengan Hatta Rajasa, mantan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian 2009-2014, serta Joko Widodo, Gubernur DKI Jakarta yang berpasangan dengan Jusuf Kalla, mantan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Komisi Pemilihan Umum pada tanggal 31 Mei 2014 menetapkan dua pasang Presiden dan

⁴² Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Wakil Presiden, serta melakukan pengundian nomor urut pada 1 Juni 2014. Pasangan nomor urut 1 Prabowo Subianto - Hatta Rajasa diusung oleh Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Sosial, Partai Persatuan Pembangunan, dan partai Demokrat. Sedangkan pasangan nomor urut 2 Joko Widodo - Jusuf Kalla diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai NasDem, Partai Hanura dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 di Kabupaten Cilacap adalah 1.484.527 yang terdiri dari laki-laki 741.199 dan perempuan 743.328 dengan jumlah TPS sebanyak 3232 tersebar di 284 kelurahan dan desa. Sedangkan jumlah pemilih Khusus yang terdaftar di Kabupaten Cilacap adalah 508 yang terdiri dari 262 laki-laki, 246 perempuan, tersebar di 184 TPS, 59 desa/kelurahan dan 13 kecamatan.

Perolehan suara pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Cilacap : pasangan nomor urut 1 Prabowo Subianto - Hatta Rajasa 381.863 (39,58%) dan pasangan nomor urut 2 Joko Widodo - Jusuf Kalla 585.252 (60,52%). Partisipasi warga Kabupaten Cilacap dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden sebesar 65% dengan rincian suara sah 61.137.646, tidak sah 51.005.832, tidak dipakai 12.728.913.

Presiden dan Wakil Presiden terpilih Joko Widodo dan Jusuf Kalla dilantik di Gedung DPR/MPR pada tanggal 20 Oktober 2014. Dengan dilantiknya presiden ke-7 sebagai tanda

berakhirnya masa bakti Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

2. Penyelenggaraan Pemilihan Legislatif Tahun 2014

Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014 (biasa disingkat Pemilu Legislatif 2014) diselenggarakan pada 9 April 2014 untuk memilih 560 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 132 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi maupun Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten se-Indonesia periode 2014-2019.⁴³

Komisi Pemilihan Umum mengumumkan daftar Partai politik yang mengikuti Pemilu tahun 2014 sebanyak 46 Partai pada tanggal 7 September 2014. Namun, setelah melalui proses verifikasi faktual partai politik, di tanggal 28 Oktober 2012 hanya ada 16 Partai yang lolos untuk dilakukan verifikasi faktual. Hasil dari verifikasi faktual, KPU menetapkan peserta pemilu tahun 2014 hanya ada 10 partai saja. Sedangkan beberapa partai politik yang dinyatakan tidak lolos, mengajukan gugatan kepada PTUN, dan hasilnya di tanggal 18 Maret 2013 Partai Bulan Bintang dinyatakan lolos, menyusul tanggal 25 Maret 2013 Partai Persatuan dan Keadilan Indonesia ditetapkan sebagai partai

⁴³ Wawancara dengan Helmy Nur Adiyansyah, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

peserta pemilu 2014. Jadi total Partai dalam pesta demokrasi legislatif 2014 sebanyak 12. Berikut tabel partai dan nomor urut nya dalam pemilu 2014.

No	Nomor Urut Partai	Nama Partai
1	1	Partai Nasional Demokrasi
2	2	Partai Kebangkitan Bangsa
3	3	Partai Keadilan Sosial
4	4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5	5	Partai Golongan Karya
6	6	Partai Gerakan Indonesia Raya
7	7	Partai Demokrat
8	8	Partai Amanat Nasional
9	9	Partai Persatuan Pembangunan
10	10	Partai Hati Nurani Rakyat
11	11	Partai Bulan Bintang
12.	12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia

Daftar pemilih tetap dalam pemilu legislatif Tahun 2014 sebanyak 186.612.255 pemilih dengan rincian pemilih laki-laki 93.439.610 dan perempuan 93.172.645 orang. DPT ini tersebar di 33 Provinsi, 497 Kabupaten Kota, 6980 Kecamatan, 81.034 Desa dan Kelurahan, serta 545.778 Tempat Pemungutan Suara di seluruh Indonesia.

Perolehan suara nasional dalam pemilu legislatif 2014, Partai Nasdem 8.402.812 (6,72%), Partai Kebangkitan Bangsa 11.298.957 (9,04%), Partai Keadilan Sejahtera 8.480.204 (6,79%), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 23.681.471(18,95%), Partai Golkar 18.432.312

(14,75%), Partai Gerindra 14.760.371 (11,81%), Partai Demokrat 12.728.913 (10,19%), Partai Amanat Nasional 9.481.621 ((7,59%), Partai Persatuan Pembangunan 8.157.488 (6,53%), Partai Hanura 6.579.498 (5,26%), Partai Bulan Bintang 1.825.750 (1,46%).⁴⁴

B. Profil Kelembagaan Panwas 2014

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 dan Pemilu legislatif 2014 dalam tatanan kesekretariatan tidak banyak memiliki perubahan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Dilihat dari komisioner yang menjabat merupakan perpanjangan dari komisioner Panwaskab pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini karena memang tahapan dari Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dengan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 beririsan.

Hal menarik yang terjadi pada pemilihan legislatif 2014 adalah kesulitan kesekretariatan untuk mencari ASN yang mau dijadikan sebagai Koordinator Sekretariat di masing masing kecamatan. Agus Mubarok, Korsek Panwas Kabupaten Cilacap kala itu mengatakan, beliau harus menjemput bola dengan cara menelpon satu persatu camat di 24 Kecamatan di Kabupaten Cilacap dan memastikan kesanggupannya untuk bergabung dengan Panwascam pemilu legislatif 2014.

Pengelolaan APBN pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta Legislatif 2014 sebesar kurang

⁴⁴ Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

lebih 7 Milyar membutuhkan kefokusannya penyerapan anggaran. Apalagi menelisik peristiwa bersejarah di Kabupaten Cilacap pada tahun 2012 yang ditemukannya dugaan Politik Uang salah satu calon Bupati kala itu. Dengan kehati-hatian, menerapkan segala pos anggaran sesuai dengan alokasi nya, Agus Mubarak menerangkan kegiatan pemilu 2014 berlangsung dengan aman, kondusif dan sangat memuaskan. Bahkan ada salah satu peristiwa bersejarah penting yang terjadi di Kabupaten Cilacap sebagai suatu upaya meningkatkan jiwa forsa kepengawasan.

Kegiatan bertajuk Evaluasi dan Pembekalan bagi 852 anggota Pengawas Pemilu Lapangan Se Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada hari Minggu 2 Februari 2014 hingga Senin 3 Februari 2014 di komplek Pusdik Kopassus Jalan Veteran Cilacap. Maksud dari kegiatan ini agar kekurangan dan kelemahan yang ada pada anggota pengawas pemilu lapangan dapat diperbaiki dan disempurnakan. Pembekalan yang bersifat komprehensif dari segi mental dan kedisiplinan maupun pengetahuan tentang perundang-undangan pemilu dan strategi pengawasan yang efektif.

Kegiatan ini diisi oleh Ketua Bawaslu Jawa Tengah, Abhan Misbah, Anggota Reskrim Polres Cilacap, Bambang Listiono SH dan Komisioner Panwaslu Kabupaten Cilacap. Harapannya dari kegiatan yang dihadiri oleh Bupati Cilacap H. Totto Suwanto Pamuji, Muspida dan pejabat terkait lainnya ini adalah Pengawas Pemilu dari seluruh jajaran paham dan mengerti dalam menjalankan tugas dan fungsi kerja sebagai Pengawas Pemilu.



Kegiatan Evaluasi dan Pembekalan anggota Pengawas Pemilu Lapangan Se-Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada hari Senin 3 Februari 2014 di komplek Pusdik Kopassus Jalan Veteran Cilacap.



Kegiatan Evaluasi dan Pembekalan anggota Pengawas Pemilu Lapangan Se-Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada hari Minggu 2 Februari 2014

C. Peristiwa Penting Pengawasan Pemilu 2014

1. Laporan Ijazah Palsu

Pada Saat tahapan pendaftaran calon anggota Legislatif, Bachtiar Hastiarto menceritakan Panwaslu Kabupaten Cilacap menerima laporan dari masyarakat bahwa salah satu calon anggota DPRD Kabupaten Cilacap dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada saat mendaftar sebagai calon anggota legislatif menggunakan ijazah palsu. Dalam laporan, pelapor mengatakan bahwa ijazah yang digunakan oleh terlapor sebagai syarat mendaftar calon anggota legislatif adalah ijazah ujian persamaan, namun yang melakukan ujian persamaan adalah bukan terlapor namun orang lain (joki).

Menindaklanjuti laporan ini Panwaslu Kabupaten Cilacap berkoordinasi dengan KPU Kabupaten Cilacap meminta foto copy ijazah yang digunakan oleh terlapor, atas permintaan ini KPU memberikan izin kepada Panwaslu untuk memfoto ijazah tersebut, yaitu ijazah ujian persamaan yang dikeluarkan oleh dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Berbekal informasi awal ini Panwaslu Kabupaten Cilacap melakukan klarifikasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur dan memperoleh jawaban bahwa Ijazah terlapor adalah asli, dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur melalui proses ujian persamaan.

Permasalahan ijazah palsu yang dituduhkan kepada terlapor menurutnya juga sudah ada putusan Pengadilan Negeri Cianjur

yang menyatakan bahwa ijazah terlapor adalah asli.⁴⁵

Informasi tentang adanya putusan Pengadilan Negeri Cianjur yang menyatakan bahwa ijazah terlapor adalah asli, ditindaklanjuti oleh Panwaslu Kabupaten Cilacap yang diwakili oleh Bachtiar Hastiarto, Helmy Nur Adiansyah, Agus Mubarok dan Ali Darmawan dengan cara mendatangi Pengadilan Negeri Cianjur untuk meminta salinan putusan yang menyatakan bahwa ijazah terlapor adalah asli dan putusan terhadap pelaku yang menjadi joki ujian persamaan untuk menggantikan terlapor. Permohonan Panwaslu Kabupaten Cilacap disetujui oleh Ketua Pengadilan Negeri Cianjur namun karena arsip putusan yang dicari sudah lama dan banyaknya arsip yang ada maka kami rombongan dari Panwaslu Kabupaten Cilacap dipersilahkan untuk menunggu.

Agus Mubarok yang saat itu menjabat Sekretaris Panwas, menceritakan pada saat menunggu dan sambil beristirahat Ia ditelpon oleh terlapor yang menanyakan saat ini sedang dimana dan untuk kepentingan apa, atas pertanyaan ini Agus menjawab bahwa saat ini sedang berada di Pengadilan Negeri Cianjur mengantar komisioner untuk mendapatkan salinan putusan Pengadilan terkait ijazah terlapor, mengetahui bahwa Panwaslu Kabupaten Cilacap sedang berada di Pengadilan Negeri Cianjur, Agus kembali ditanya pergi ke

⁴⁵ Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Cianjur menggunakan uang dari mana, Agus hanya menjawab singkat menggunakan anggaran wilayah terjauh yaitu Kecamatan Dayeuhluhur, lalu terlapor kembali menimpali jika begitu berarti kamu korupsi, korupsi waktu.

Agus merasa telepon yang dilakukan oleh terlapor bermaksud untuk menakut nakuti dirinya sehingga Ia menjelaskan kepada penelpon bahwa jika laporan tersebut tidak ditindaklanjuti maka Panwaslu Kabupaten Cilacap akan dilaporkan ke DKPP dan ini juga akan berimbas pada dirinya sebagai Sekretaris Panwaslu.

Peristiwa di Pengadilan Negeri Cianjur juga diceritakan oleh Helmy Nur Ardiansyah, menurutnya bahwa selama masa menunggu salinan putusan, suasana mencekam sempat terjadi terutama setelah Agus menerima telepon dari terlapor dan mengatakan terlapor sudah mengetahui keberadaan mereka di Pengadilan Negeri Cianjur sehingga kemungkinan buruk bisa saja terjadi oleh karena itu Agus berinisiatif agar rombongan dari Panwaslu Cilacap menempati tempat duduk berjauhan dan berpencar.

Setelah menunggu sekitar 3 jam, petugas Pengadilan Negeri Cianjur memberikan salinan putusan terkait Ijazah terlapor dan Joki yang menggantikan terlapor mengikuti ujian, salinan putusan pengadilan ini segera dibawa ke mobil dan rombongan bergegas pulang ke Cilacap.

Pulang dari Pengadilan Negeri Cianjur menjelang masuk Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Helmy yang saat itu menyeter mobil merasakan suasana mencekam, menurut

Helmy saat menjelang memasuki Kecamatan Karangpucung, Agus menginformasikan ada mobil yang sepertinya membuntuti mobil yang dikendarainya, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan Agus berinisiatif memecah tim Panwaslu yang berjumlah 4 orang menjadi dua kelompok.

Agus dan Ali memutuskan untuk turun di sekitar terminal Karang Pucung, Helmy dan Bachtiar meneruskan perjalanan ke Cilacap. Namun sebelum melanjutkan perjalanan pulang ke Cilacap Bachtiar mengambil alih kemudi dengan alasan jika sesuatu hal buruk terjadi maka Ia lebih siap untuk menghadapinya, alhamdulillah meskipun berpencar semua personil sampai ke Cilacap dengan selamat.

Langkah lebih lanjut menurut Bachtiar, setelah mendapat dua putusan Pengadilan Negeri Cianjur, Panwaslu (Bachtiar dan Helmy) membawa persoalan ini ke Bawaslu Republik Indonesia untuk melakukan konsultasi. Sesampai di Kantor Bawaslu ternyata pimpinan Bawaslu Republik Indonesia sedang tidak berada di kantor karena sedang mengikuti rakor di sebuah hotel, oleh karena itu Bachtiar dan Helmy menuju ke hotel tempat rakor tersebut dan berkesempatan menemui Anggota Bawaslu RI Nasruloh yang saat itu sedang berdiri berdua dengan ketua Bawaslu Jawa Tengah Abhan.

Kepada Nasruloh Bachtiar menyampaikan maksud kedatangannya ke Jakarta untuk melakukan konsultasi terkait laporan masyarakat tentang penggunaan ijazah palsu oleh salah seorang calon anggota legislatif di Cilacap, dan beberapa langkah yang sudah

dilakukan oleh Panwaslu Kabupaten Cilacap, salah satu diantaranya adalah salinan putusan Pengadilan Negeri Cianjur. Alih alih memberikan bimbingan atau petunjuk Nasruloh justru marah dan terkesan menakutkan dengan suara keras mengatakan, nanti kalo ada resiko siapa yang akan menanggung, mendapat respon yang diluar ekspektasi nya Bachtiar dengan nada keras kemudian menjawab, siap menanggung resiko apapun karena itu adalah bagian dari tanggung jawabnya selaku anggota panwaslu.

Selain berkonsultasi dengan Bawaslu RI, Panwaslu Kabupaten Cilacap juga membuat surat yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta yang isi suratnya menyampaikan fakta bahwa Ijazah ujian persamaan terlapor dilakukan oleh seorang joki sebagaimana putusan Pengadilan Negeri Cianjur, oleh karena itu terlapor tidak berhak atas ijazah ujian persamaan tersebut sehingga ijazah tersebut haruslah dicabut/dibatalkan. Namun berbagai upaya tersebut belumlah membuahkan hasil, bahkan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2017 terlapor juga mendaftar sebagai Calon Bupati Cilacap.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

2. Polisi Berseragam Partai

Kampanye terbuka Calon Presiden dari Partai Gerindra di Lapangan Krida Nusantara Cilacap menurut Bachtiar, menyisakan persoalan tentang netralitas PNS/TNI/POLRI, pasalnya usai kampanye yang menghadirkan Prabowo Subianto, calon presiden yang juga sebagai juru kampanye nasional, Panwaslu Cilacap mendapatkan rekaman Video yang memperlihatkan 2 orang anggota Polres Cilacap menggunakan kaos seragam partai Gerindra. Video ini didapatkan dari salah seorang wartawan televisi yang pada saat itu meliputi kegiatan kampanye terbuka calon presiden dari Partai Gerindra tersebut

Terkait penggunaan kaos partai oleh dua orang anggota polisi, menurut anggota Panwascam Kecamatan Cilacap Utara hal tersebut juga sudah diingatkan tetapi peringatan tersebut tidak diindahkan. Mendasari video ini menurut Bachtiar, Panwaslu langsung melakukan koordinasi dengan anggota Gakkumdu dari unsur kepolisian namun tidak mendapat jawaban yang rasional, atas alasan mengapa dalam melaksanakan tugas 2 orang anggota polisi tersebut menggunakan kaos partai yang saat itu sedang melaksanakan kampanye.

Bersamaan dengan temuan peristiwa tersebut Panwaslu Kabupaten Cilacap menurut Helmy ada agenda yang sudah terjadwal untuk melakukan perjalanan dinas ke Bawaslu Provinsi Jawa Tengah sehingga sekaligus mengkolaborasi temuan video yang memperlihatkan 2 orang anggota polisi menggunakan kaos partai.

Atas temuan ini Bawaslu Provinsi Jawa Tengah Juga sudah menyampaikan ke Polda Jawa Tengah tetapi tidak diketahui bagaimana tindak lanjutnya. Setelah melalui berbagai proses yang berliku akhirnya atas temuan video yang memperlihatkan 2 anggota polisi memakai seragam partai ini Panwaslu Kabupaten Cilacap memberikan surat rekomendasi kepada Kapolres Cilacap agar hal tersebut tidak terulang kembali.⁴⁷

3. Kualitas Surat Suara

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kualitas surat suara yang terlalu tipis membuat mudah rusak saat digunakan. Selain surat suara yang tipis, kotak suara yang ringan juga rawan akan air. Tadzkiroh menerangkan ada satu buah kejadian di daerah atas kecamatan Cimanggu, karena saat pemungutan suara sedang hujan dan mengakibatkan banjir, keadaan ini membuat surat suara di daerah tersebut banyak yang rusak. Langkah sigap Panwas kala itu langsung menghubungi PPK untuk melaksanakan rekomendasi dari pengawas kecamatan untuk menyelamatkan kotak suara yang basah tersebut.

Di Kecamatan Cilacap tengah sempat ramai karena ada kotak suara yang ringan jika diangkat, sebagai langkahantisipasi agar tidak terjadi hal yang mengakibatkan fatal, maka dengan instruksi dari panwaskab, panwaslu kecamatan mengundang beberapa saksi, parpol

⁴⁷ Wawancara dengan Helmy Nur Adiyansyah, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

bersama dengan jajaran KPU membuka kotak suara tersebut dan memperbaikinya.⁴⁸

D. Profil Anggota Panwas Kabupaten Cilacap Presiden Tahun 2014

Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014, Panwas Kabupaten Cilacap dijabat oleh 3 orang anggota panwas yaitu:

1. Bachtiar Hastiarto (Ketua serta Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran)



Bachtiar Hastiarto lahir di Cilacap Tanggal 24 Desember 1966, menempuh pendidikan di TK dan SD Pius Bersubsidi Cilacap, SMPN 1 Cilacap, SMAN 1 Cilacap, Fakultas Hukum dan Magister Ilmu Hukum

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pada saat kuliah di fakultas Hukum Ia bercita-cita menjadi Hakim dengan pertimbangan seandainya polisi dan jaksa masih bisa memanipulasikan hukum tapi jika hakim sebagai penjaga terakhir mempunyai integritas yang kuat maka keadilan masih bisa didapatkan, namun cita citanya menjadi hakim sampai saat ini belumlah tercapai.

⁴⁸ Wawancara dengan Tazkirotul Azmi, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Pada saat di sekolah dasar Bachtiar menyukai olahraga catur dan bulutangkis, olahraga catur yang dia geluti ini mengantarnya menjadi juara catur di tingkat Kabupaten Cilacap dan Karesidenan Banyumas, sehingga pada tahun 1977 dipercaya untuk berlomba di ajang porseni SD tingkat Provinsi Jawa Tengah di kota Magelang. Memasuki usia remaja Bachtiar aktif di kegiatan sosial kepemudaan dalam wadah Karang Taruna, dari aktivitas ini pada Tahun 1987 Ia dipercaya untuk menjadi anggota KPPS yang ditugaskan sebagai anggota pantarlih.

Mengeluti dunia kepemiluan di tingkat paling dasar membuat mata hatinya terbuka, pemilu yang oleh pemerintah waktu itu diklaim sebagai pesta demokrasi yang luber dan jurdil ternyata justru penuh rekayasa, tipu daya dan kecurangan untuk kepentingan penguasa. Prihatin atas pengingkaran demokrasi yang dilakukan oleh penguasa secara terstruktur, sistematis dan masif, menjadikan nalurnya bangkit untuk memberikan penolakan dan perlawanan.

Salah satunya dengan menuliskan berbagai rekayasa, tipu daya dan kecurangan pemilu dalam sebuah buku humor politik yang diberi judul "Lelucon Orde Baru", buku yang diberi pengantar oleh budayawan Darmanto Jatman tersebut diterbitkan oleh Tabloid Bangkit dari Surabaya

Untuk menggugah daya kritis para mahasiswa terhadap kondisi bangsa dan negara, pada tanggal 31 Desember 1999 Bachtiar menyelenggarakan lomba humor politik tingkat nasional di gedung Patra Graha Pertamina

Cilacap. Adapun dewan Juri pada lomba humor politik tersebut adalah Darmanto Jatman (budayawan UNDIP Semarang) sebagai ketua, Yami Wahyono (redaksi Tabloid Politik Bangkit, Surabaya) sebagai anggota, dan Satrio Saptohadi, S.H. (Dosen Fakultas Hukum Unsoed Purwokerto) sebagai anggota. Lomba Humor Politik dipilih sebagai sarana untuk mengkritik pemerintah karena kritik melalui humor dirasakan lebih santun sekaligus menghibur bagi masyarakat maupun bagi pihak yang dikritik, sehingga harapan pihak yang dikritik dengan kesadaran sendiri mau memperbaiki kesalahannya

Beberapa organisasi atau profesi yang pernah dijalani Bachtiar sejak masa remaja hingga saat ini diantaranya, Karang Taruna, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Forum Lintas Pelaku (FLP) pemantau program jaring pengaman sosial, PT Berca Indonesia pada pengerjaan debottlenecking proyek di Pertamina RU 4 Cilacap, Wartawan Cilacap TV, Wartawan Banyumas Tv, Panwas Kabupaten Cilacap dan Bawaslu Kabupaten Cilacap

Sementara itu untuk aktifitas kepemiluan Bachtiar sejak Tahun 1987 hingga saat ini adalah, anggota KPPS pada tahun 1987, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2012, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Umum Tahun 2014, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap

Tahun 2017 dan Bawaslu Kabupaten Cilacap dari Tahun 2018 hingga sekarang.⁴⁹

2. Tadzkiroh S.Ag (Koordinator Divisi SDM)



Tadzkiroh lahir di Cilacap pada Tanggal 8 Juni Tahun 2071, menempuh pendidikan dasar di MI,SMP dan SMA Ya Bakii Kesugihan Cilacap, selanjutnya menempuh pendidikan tinggi strata 1 di Institut Agama Islam Imam Ghozali Kesugihan Cilacap dan Strata 2 di

Universitas Islam Negeri SAIZU Purwokerto.

Di bidang pekerjaan, Tadzkiroh mengawali sebagai Divisi Perdagangan Kp. Yabakii Kesugihan Cilacap, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif Tahun 2004, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif Tahun 2009, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2012 dan Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif tahun 2014

Wanita yang sangat menyukai profesi kepengawasan ini suka sekali kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan organisasi. Jika seorang perempuan bisa menjalankan fungsi kepengawasan ini dirasa memiliki bargaining

⁴⁹ Wawancara dengan Hastiaro, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

power dihadapan Partai politik. Karena alasan tersebutlah menjadikan tadzkiroh menjadi wanita yang sering terpilih menjadi Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten dari jaman ke jaman.

Beberapa organisasi yang pernah diikuti Tadzkiroh diantaranya: Ketua IPPNU Kabupaten Cilacap Tahun 1995, Pengurus DPD KNPI Kabupaten Cilacap, Ketua Forum Perempuan Peduli Air Bersih Kabupaten Cilacap, Sekretaris Fatayat Kabupaten Cilacap, Pengurus Karang Taruna Kabupaten Cilacap, dan Pengurus LKKNU Kabupaten Cilacap.⁵⁰

3. Helmy Nur Ardiansyah, S.E (Koordinator Divisi Pengawasan)



Helmy Nur Ardiansyah Lahir di Malang Propinsi Jawa Timur pada Tanggal 17 Januari 1970, Helmy mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sumberpucung Malang lulus tahun 1982, SMP Negeri Singosari Malang lulus Tahun 1985, SMA Islam Malang lulus Tahun 1988, STIE Satria Purwokerto Lulus tahun 2011.

⁵⁰ Wawancara dengan Tazkirotul Azmi, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Pengalaman organisasi Helmy sebelum menjadi anggota Panwaslu Kabupaten Cilacap adalah: Ketua 2 OSIS SMP Negeri Singosari Malang, Pengurus bidang dakwah Islam SMA Islam Malang, Pengalaman Pekerjaan: Bendahara pengurus Cabang PRSSNI Banyumas periode 2008-2011, Badan Pengawas Keuangan Pengurus Daerah PRSSNI Jawa Tengah 2008-2011, Penyiar Reporter Radio KDS 8 Malang 1992-1994, Marketing Manager Radio Yasfi Cilacap 1994-1998, General manager Radio Yasfi Cilacap 1998-2008, Direktur Utama Radio Yasfi (YES FM) 2008-2012.

Adapun aktivitas Helmy dibidang pengawasan pemilu yaitu, menjadi anggota Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013, Panwas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden Tahun 2014

Helmy mempunyai seorang istri Risnawati Dwi Novita dan 2 orang anak yaitu Verly Aulia Rahmawati dan Atha'illah Calista Viansyah, saat ini tinggal di Perum Joyogrand blok A-11 Merjosari Lowokwaru Malang Jawa-Timur, menjalani profesi sebagai Event Organizer, Advertising "Orbit" Malang.⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Helmy Nur Adiyansyah, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.